

# BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 23

TAHUN 2026



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans SKDR  
(Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 19 Juni 2026 pukul 09.30 WIB

## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

### SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Pesisir Selatan Minggu 23 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Kelengkapan Laporan Pesisir Selatan Minggu 23 tahun 2026 yaitu 100%.
- ✓ Respon alert Pesisir Selatan minggu ke 23 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Respon alert  $\leq 24$  jam Pesisir Selatan minggu ke 23 tahun 2026 yaitu 100% dengan jumlah alert yang muncul yaitu 35 alert.
- ✓ Kemunculan Alert Pesisir Selatan minggu ke 23 tahun 2026 yaitu 109,57 % (Target 50%).
- ✓ Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 23 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia  $< 15$  tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 23 TAHUN 2026

## KINERJA SKDR MINGGU 23

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB  
TAHUN 2026 / Minggu 23 sampai Minggu 23

MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-23 2026	TOT *	Unit	PU SK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	1	1	1	100	100	1		1	
3	PKM. TAPAN	3	3	1	1	100	100	3		3	
4	PKM. INDRAPURA			1	1	100	100				
5	PKM. AIR HAJI	2	2	1	1	100	100	2		2	
6	PKM. BALAI SELASA	1	1	1	1	100	100	1		1	
7	PKM. KAMBANG	3	3	1	1	100	100	3		3	
8	PKM. SURANTIH	4	4	1	1	100	100	4		4	
9	PKM. PASAR KUOK	3	3	1	1	100	100	3		3	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	2	2	1	1	100	100	2		2	
12	PKM. LUMPO	2	2	1	1	100	100	2		2	
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
15	PKM. KOTO BERAPAK	2	2	1	1	100	100	2		2	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	2	2	1	1	100	100	2		2	
17	PKM. TARUSAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
18	PKM KOTO BARU			1	1	100	100				
19	PKM. AIR PURA			1	1	100	100				
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Tapan	2	2	1	1	100	100	2		2	
24	RSU BKM Sago	1	1	1	1	100	100	1		1	
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		35	35	25	25	100.00	100.00	35	0	35	0

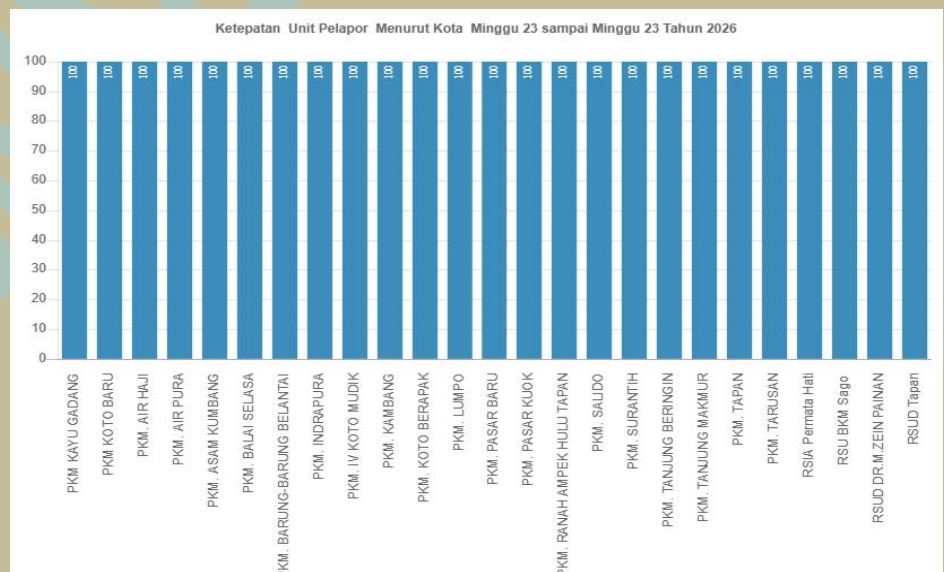
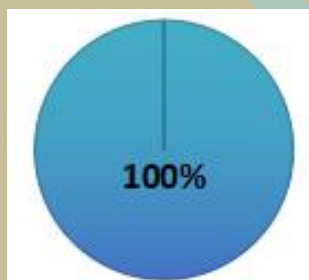
\*Data kumulatif Minggu 23 sampai 23

Jumlah peringatan dini penyakit **35 alert** di unit pelapor ada **16 Puskesmas** dan **3 Rumah Sakit** dari **12 kecamatan** dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

### CAPAIAN INDIKATOR

#### 1. KETEPATAN

Persentase rata - rata ketepatan laporan unit pelapor minimal **80%**

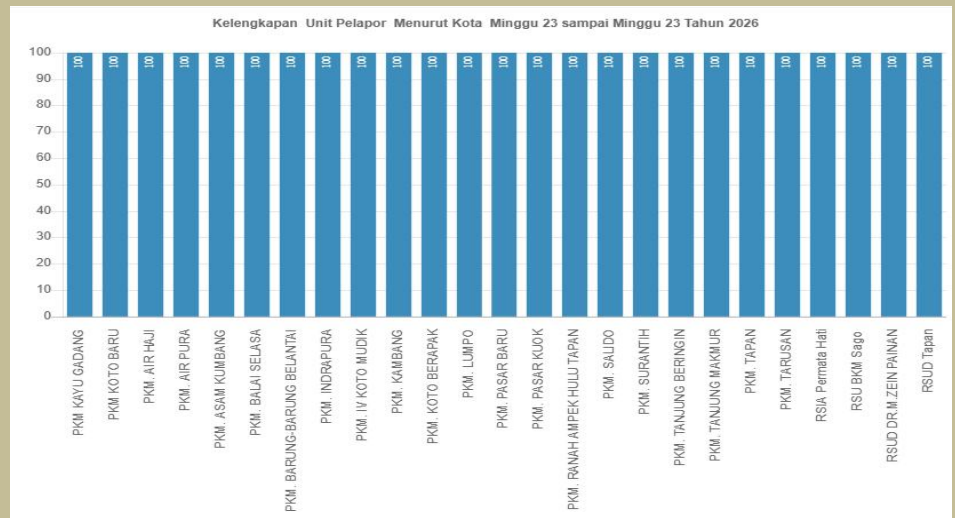
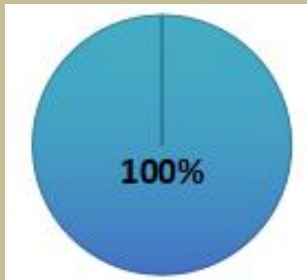


/Pada Minggu ke - 23, **Ketepatan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 23 TAHUN 2026

## 2. KELENGKAPAN

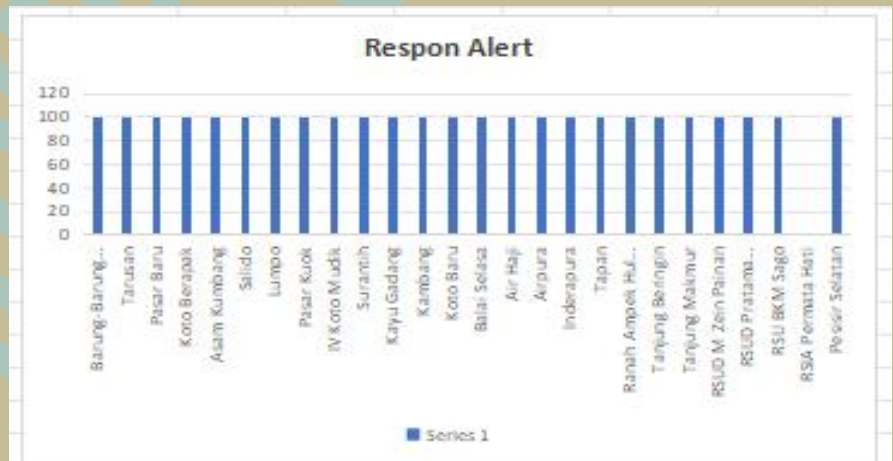
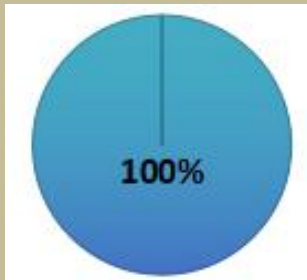
Persentase rata - rata kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%



Pada Minggu ke - 223 Kelengkapan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 90% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

## 3. RESPON ALERT

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



Pada Minggu ke - 23, respon alert pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Ada 35 alert yang muncul yaitu Suspek HFMD, Suspek Demam Tifoid, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Campak, Suspek Dengue, Suspek Tetanus, Diare Berdarah/ Disentri, Pneumonia, LI (Penyakit Serupa Influenza) dan ISPA. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert yaitu : **RSIA Permata Hati**.

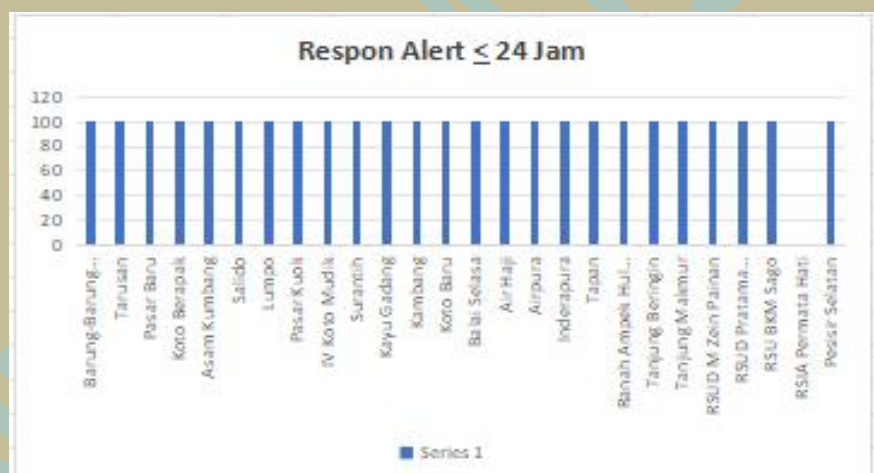
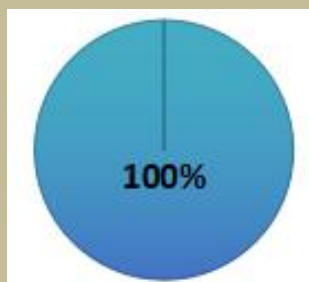
# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 23 TAHUN 2026

## Alert Minggu 23

No	Penyakit	Jumlah		% Respon
		Alert	Kasus	Alert $\leq$ 24 Jam
1	Suspek HFMD	1	2	100
2	Suspek Demam Tifoid	3	3	100
3	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	12	19	100
4	Suspek Campak	6	6	100
5	Suspek Dengue	4	11	100
6	Suspek Tetanus	2	3	100
7	Diare Berdarah/ Disentri	1	1	100
8	Pneumonia	2	2	100
9	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	2	100
10	ISPA	2	2	100
<b>Total</b>		35	51	100

### 4. RESPON ALERT $\leq$ 24 JAM

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



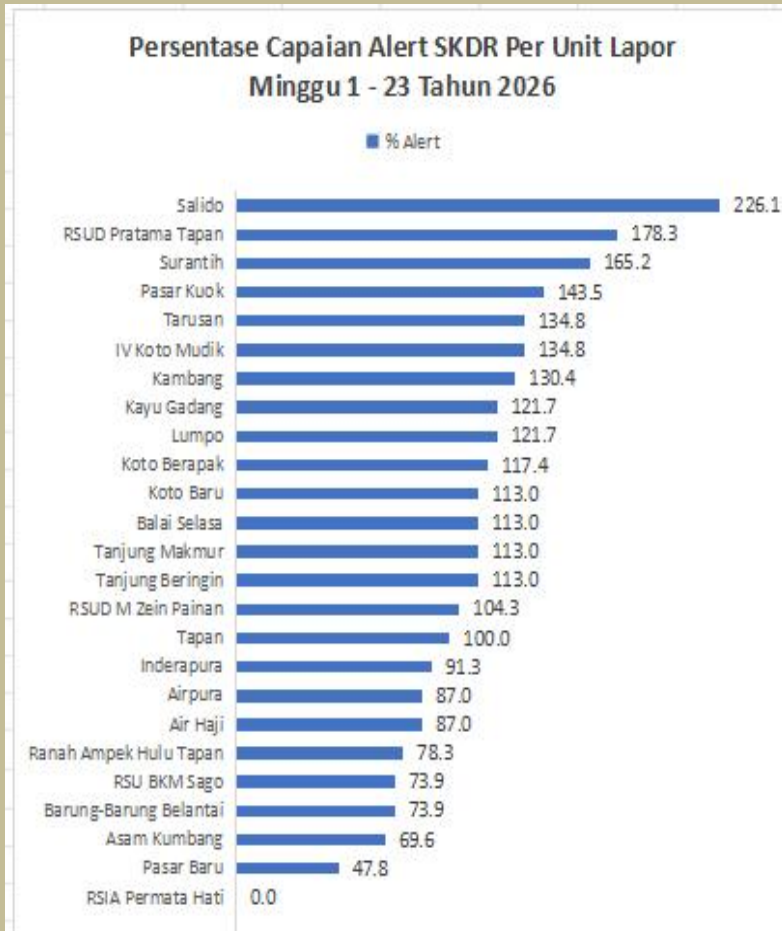
Pada Minggu ke - 23, respon alert  $\leq$  24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert  $\leq$  24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

### 5. KEMUNCULAN ALERT

Persentase unit pelapor yang kemunculan alert minimal 50%

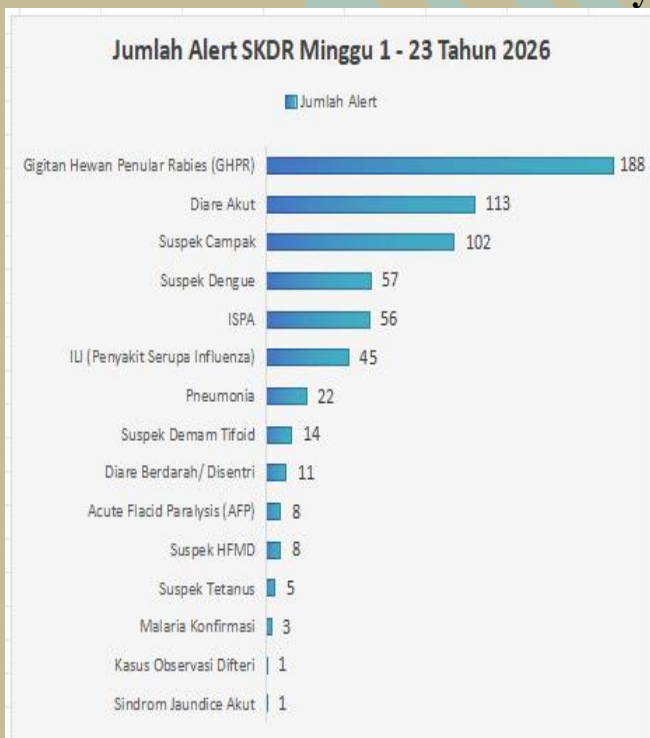
Pada Minggu ke - 23, Kemunculan alert  $\leq$  24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 109,57%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 20 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert  $\leq$  24 jam yaitu : **Puskesmas Pasar Baru dan RSIA Permata Hati**.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 23 TAHUN 2026



1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Pasar Kuok,
5. Tarusan,
6. IV Koto Mudik,
7. Kambang,
8. Kayu Gadang,
9. Lumpo,
10. Koto Berapak,
11. Koto Baru,
12. Balai Selasa,
13. Tanjung Makmur,
14. Tanjung Beringin,
15. RSUD M Zein Painan,
16. Tapan,
17. Inderapura,
18. Airpura,
19. Air Haji,
20. Ranah Ampek Hulu Tapan,
21. RSU BKM Sago,
22. Barung-Barung Belantai,
23. Asam Kumbang.

## Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 1 - 23 tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 188 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 23 TAHUN 2026

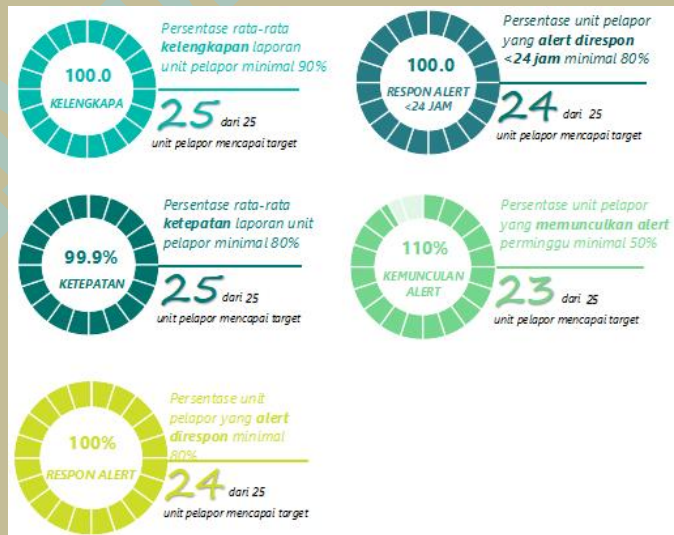
## REKAPAN KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan		(% Kelengkapan		(% Alert Direspon		(% Alert Direspon <24 Jam		(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per	
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
			80%	90%	80%	90%	80%	80%	50%			
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	74%	Tercapai
PKM. Tarusan	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	135%	Tercapai
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	48%	Tidak Tercapai
PKM. Koto Berapak	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	117%	Tercapai
PKM. Asam Kumbang	0	0.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	70%	Tercapai
PKM. Salido	0	2.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	226%	Tercapai
PKM. Lumbo	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	122%	Tercapai
PKM. Pasar Kuok	0	1.4	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	143%	Tercapai
PKM. IV Koto Mudik	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	135%	Tercapai
PKM. Surantih	0	1.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	165%	Tercapai
PKM. Kayu Gadang	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	122%	Tercapai
PKM. Kambang	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	130%	Tercapai
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	113%	Tercapai
PKM. Balai Selasa	0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	113%	Tercapai
PKM. Air Haji	0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	87%	Tercapai
PKM. Airpura	0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	87%	Tercapai
PKM. Inderapura	0	0.9	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai
PKM. Tapan	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	78%	Tercapai
PKM. Tanjung Beringin	0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	113%	Tercapai
PKM. Tanjung Makmur	0	1.1	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	113%	Tercapai
RSUD M Zein Painan	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	104%	Tercapai
RSUD Pratama Tapan	0	1.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	178%	Tercapai
RSU BKM Sago	0	0.7	95.7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	74%	Tercapai
RSIA Permata Hati	0	0.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	0%	Tidak Tercapai	0%	Tidak Tercapai	0%	Tidak Tercapai
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	Tercapai	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100.0%	Tercapai	110%	Tercapai

Unit Pelapor yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon (80%), Alert di Respon ≤ 24jam dan Kemunculan Alert yaitu Puskesmas Pasar Baru dan RSIA Permata Hati.

## RANGKING MINGGU INI

EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Lumbo	54.0
5	PKM. Pasar Kuok	54.0
6	PKM. IV Koto Mudik	54.0
7	PKM. Surantih	54.0
8	PKM. Kayu Gadang	54.0
9	PKM. Kambang	54.0
10	PKM. Koto Baru	54.0
11	PKM. Balai Selasa	54.0
12	PKM. Tapan	54.0
13	PKM. Tanjung Beringin	54.0
14	PKM. Tanjung Makmur	54.0
15	RSUD M Zein Painan	54.0
16	RSUD Pratama Tapan	54.0
17	PKM. Inderapura	52.2
18	PKM. Air Haji	51.3
19	PKM. Airpura	51.3
20	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	49.4
21	PKM. Barung-Barung Belantai	48.5
22	RSU BKM Sago	48.1
23	PKM. Asam Kumbang	47.6
24	PKM. Pasar Baru	43.0
25	RSIA Permata Hati	20.0



# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 23 TAHUN 2026

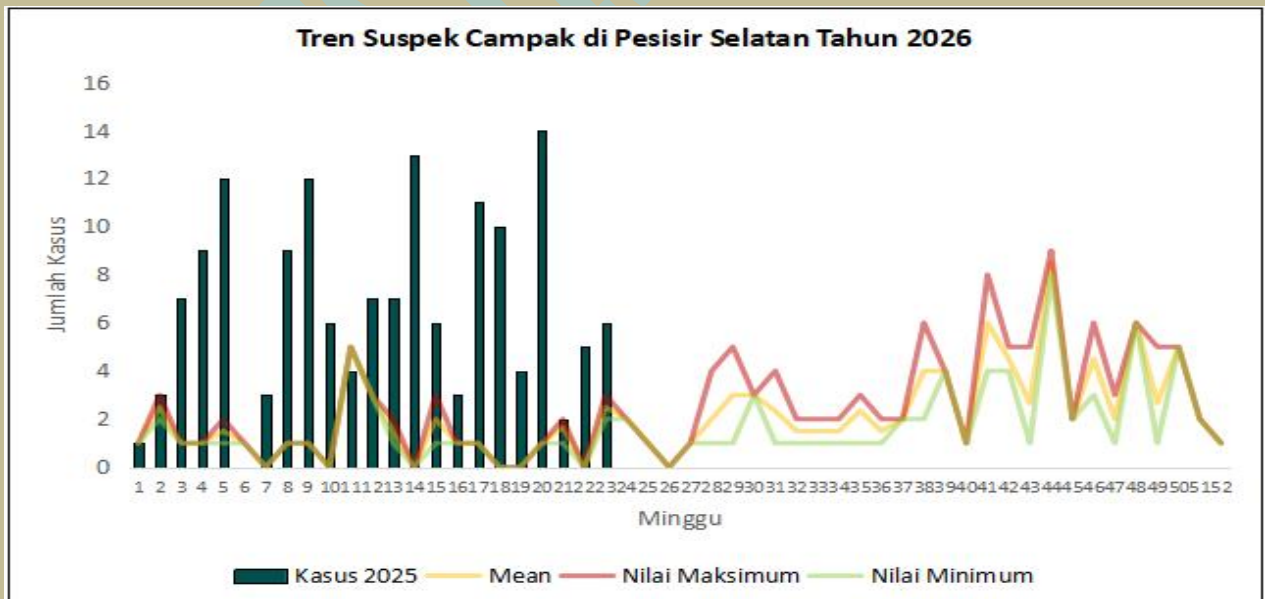
## Trend Kasus Terbanyak Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 20 - 23 tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.682 kasus, Diare Akut 563 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 166 kasus, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 66 kasus dan Pneumonia 63 kasus.

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN						MS-Excel
Pada Minggu 20 - Minggu 23						
No	Penyakit	2026				Total
		M-20	M-21	M-22	M-23	
1	Diare Akut	218	123	120	102	563
2	Suspek Dengue	4	11	8	14	37
3	Pneumonia	10	19	15	19	63
4	Diare Berdarah/ Disentri			2	2	4
5	Suspek Demam Tifoid	15	14	15	17	61
6	Suspek Campak	14	2	5	6	27
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)			1		1
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	17	11	20	18	66
9	Suspek Tetanus				3	3
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	40	43	39	44	166
11	Suspek HFMD	2			2	4
12	ISPA	442	359	432	449	1,682
13	Total Kunjungan	13,891	11,239	13,240	13,903	52,273
TOTAL KASUS		762	582	657	676	2,677
*Data kumulatif Minggu 20 - Minggu 23						

## DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

### 1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 156 kasus Suspek Campak pada Minggu 23 tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus

# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 23 TAHUN 2026

dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis maksimum yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 2. SUSPEK TETANUS



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru. Suspek Tetanus M-23 tahun 2026 melebihi nilai maksimum Suspek Tetanus selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Tetanus perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

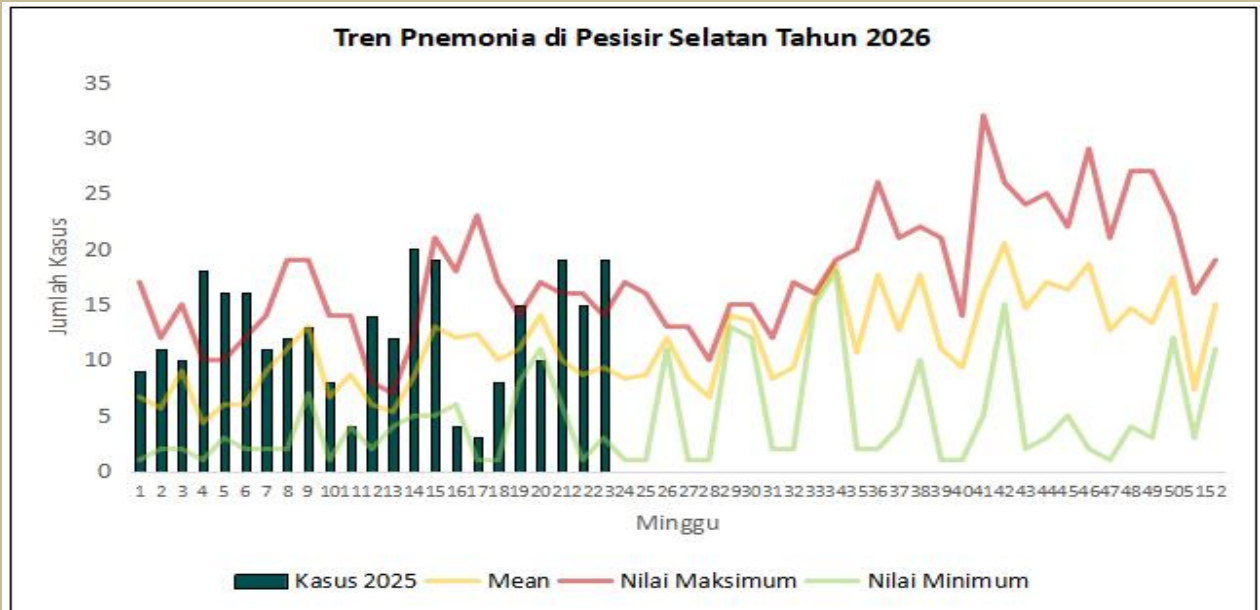
## 3. ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-23 tahun 2026 sebanyak 449. Kasus ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

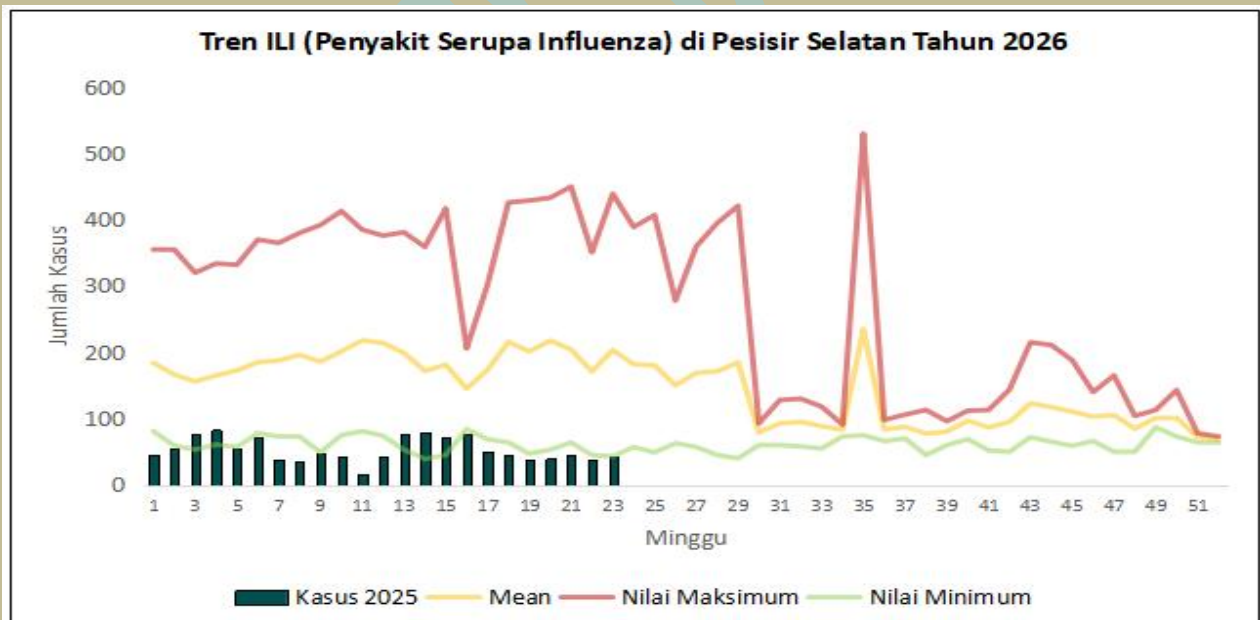
# MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 23 TAHUN 2026

## 4. PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-23, tahun 2026 daiatas nilai rata-rata Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

## 5. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



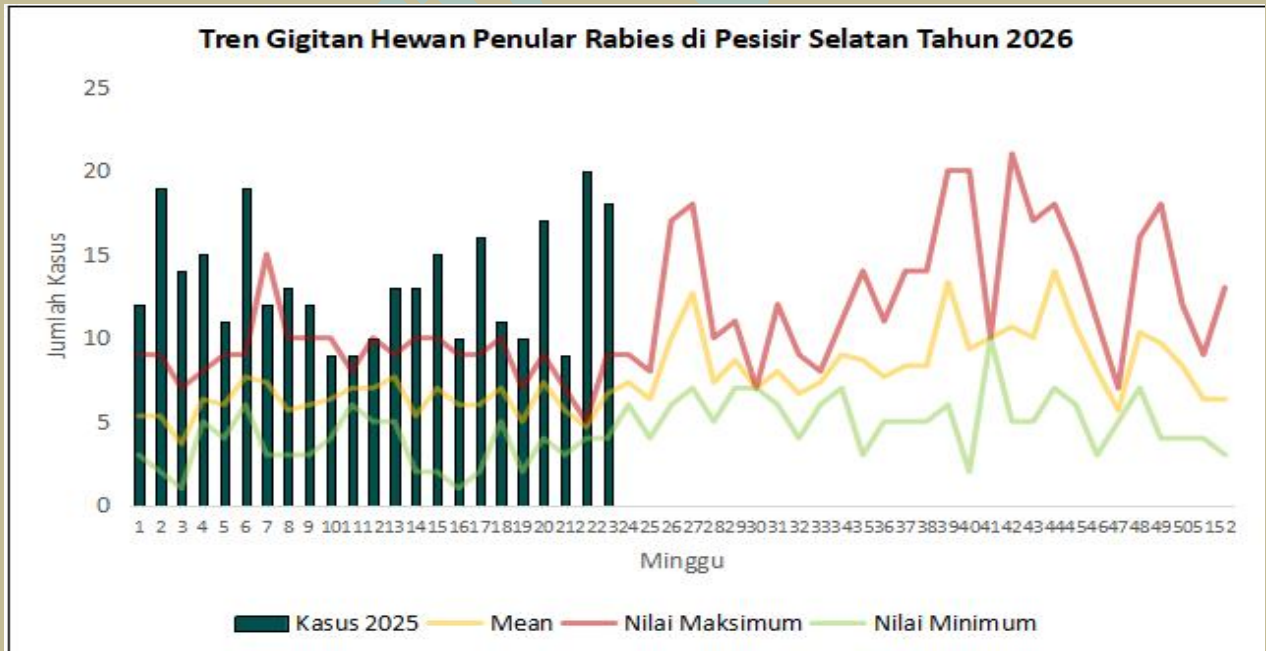
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) M-23 tahun 2026 tetapi masih dibawah nilai minimum kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) **secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

## 6. SUSPEK DENGUE



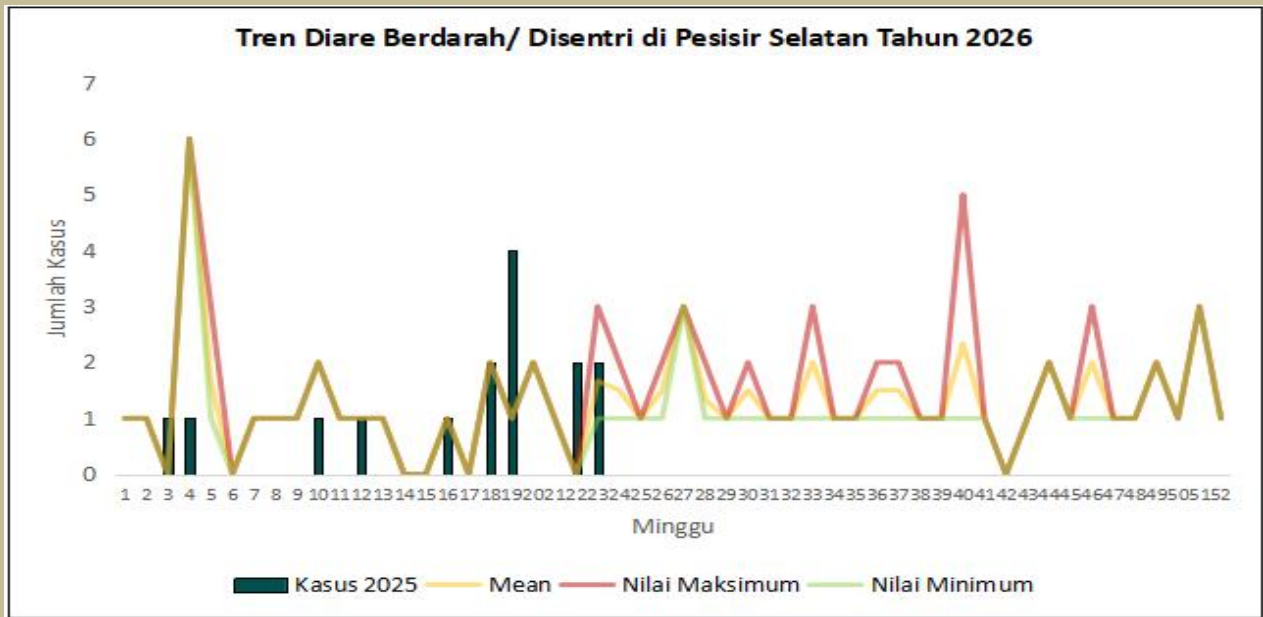
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-23 tahun 2026 diatas nilai rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat.

## 7. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



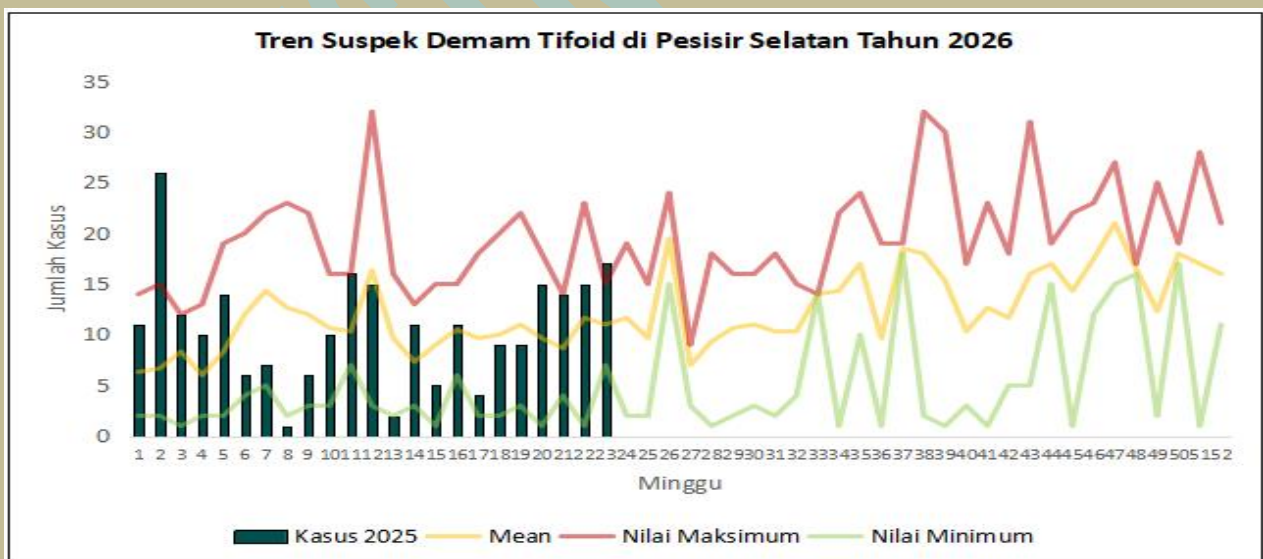
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-23 tahun 2026 melebihi nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA!** Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.

## 8. DIARE BERDARAH / DISENTRI



Data SKDR menunjukkan 12 kasus Diare Berdarah /Disentri di minggu 23 tahun 2026 diatas nilai rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Diare Berdarah/Disentri adalah peradangan dan infeksi pada usus, yang mengakibatkan diare yang mengandung darah atau lendir. Gejala lain yang mungkin termasuk kram perut, mual, muntah, dan demam. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Berdarah /Disentri perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat.

## 9. SUSPEK DEMAM TIFOID



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-23 tahun 2026 diatas nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid perlu **WASPADA!** Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.

## 10. SUSPEK HFMD



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek HFMD M-23 tahun 2026 sebanyak 2 kasus. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek HFMD perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

### EBS SKDR (14 - 19 Juni 2026) Penginputan data EBS di

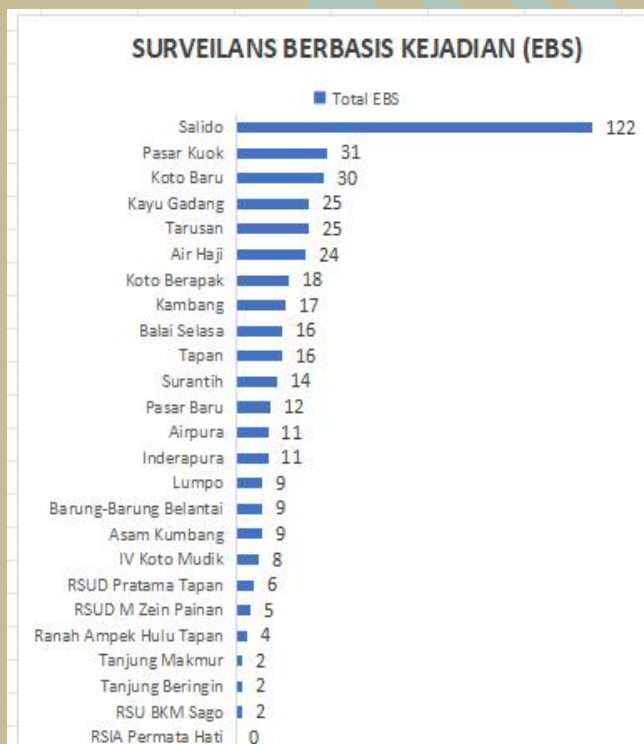
#### Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Varicella, ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Acute Flacid Paralysis (AFP).
3. Puskesmas Tarusan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Acute Flacid Paralysis (AFP), Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Diare Akut.
4. Puskesmas Kambang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Pneumonia dan Diare Akut.
5. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
6. Puskesmas IV Koto Mudik : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Varicella.

## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 23 TAHUN 2026

7. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Suspek Mumps.
8. Puskesmas Kayu Gadang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
9. Puskesmas Inderapura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Pneumonia, Diare Akut dan Penyakit Lain-lain.
10. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
11. Puskesmas Airpura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
12. Puskesmas Pasar Kuok : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Diare Akut.
13. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
14. Puskesmas Barung-Barung Belantai : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

### Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-23 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Pasar Kuok,
3. Koto Baru,
4. Kayu Gadang,
5. Tarusan,
6. Air Haji,
7. Koto Berapak,
8. Kambang,
9. Balai Selasa,
10. Tapan,
11. Surantih,
12. Pasar Baru,
13. Airpura,
14. Inderapura,
15. Lumpo,
16. Barung-Barung Belantai,
17. Asam Kumbang,

18. IV Koto Mudik,
19. RSUD Pratama Tapan,
20. RSUD Dr M Zein Painan,
21. Ranah Ampek Hulu Tapan
22. Tanjung Makmur,
23. Tanjung Beringin,
24. RSUD BKM Sago

## KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2026

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

### KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur Kabupaten Pesisir Selatan kejadian Luar Biasa sudah berakhir.
- 2) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar Bukit Tapan : KLB Keracunan Pangan (ditetapkan : 19 Mei 2026, berakhir : 26 Mei 2026)
- 3) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar 60 Tapan : KLB Suspek Campak (ditetapkan : 20 Mei 2026, berakhir : 14 Juni 2026)

### KLB Masih Berlangsung

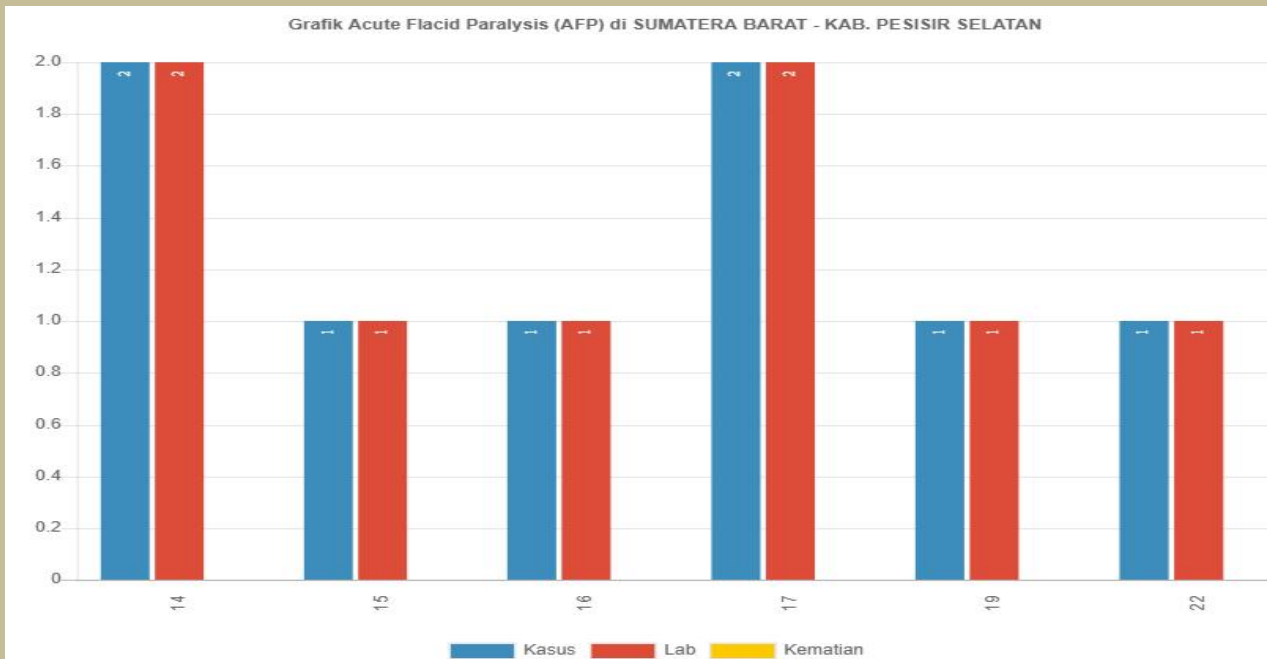
- ✓ Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 23 tahun 2026.

### Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



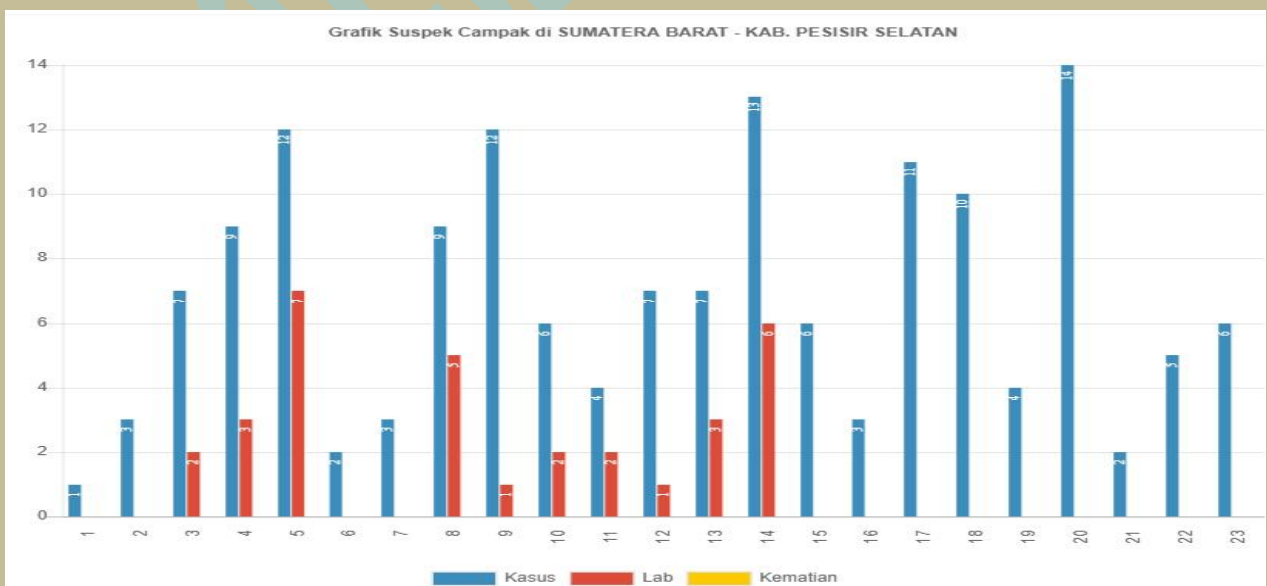
## SURVEILANS PD3I

### 1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Terdapat 8 kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Koto Baru, Tapan, Pasar Kuok, Salido, Balai Selasa, Tarusan dan Kambang. Kasus sudah diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. 4 Specimen hasil pemeriksaan negatif dan 3 spesimen masih pending.

### 2. SUSPEK CAMPAK



Terdapat 156 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSUD BKM Sago, RSUD Pratama Tapan, Salido, Koto Baru, Pasar Kuok, Tarusan, Koto Berapak, Tapan, dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Airpura, Tanjung Beringin, Tanjung Makmur, Inderapura, Surantih,, IV Koto Mudik, Kayu Gadang, Barung-Barung Belantai, Ranah Ampek Hulu Tapan dan Lumpo. Terdapat 5 unit lapor yang belum menemukan kasus dan belum mengirim spesimen yaitu dari Tanjung Makmur, Pasar Baru, Air Haji, Ranah Ampek Hulu Tapan dan RSIA Permata Hati. 33 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaannya, hasilnya negatif 12 kasus dan Positif 17 kasus tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 3 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

### **3. SURVEILANS KASUS OBSERVASI DIFTERI**

Terdapat 1 Kasus Observasi Difteri yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas Pasar Kuok melakukan penemuan kasus, kasus tidak diambil spesimen karena tidak memenuhi kriteria menurut dokter spesialis anak.

### **4. SURVEILANS SUSPEK PERTUSIS**

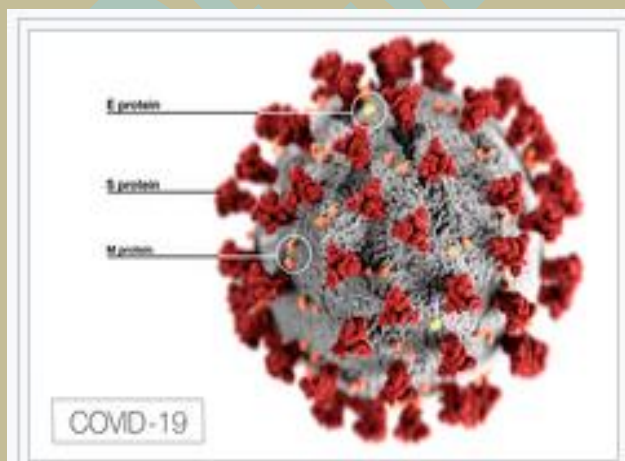
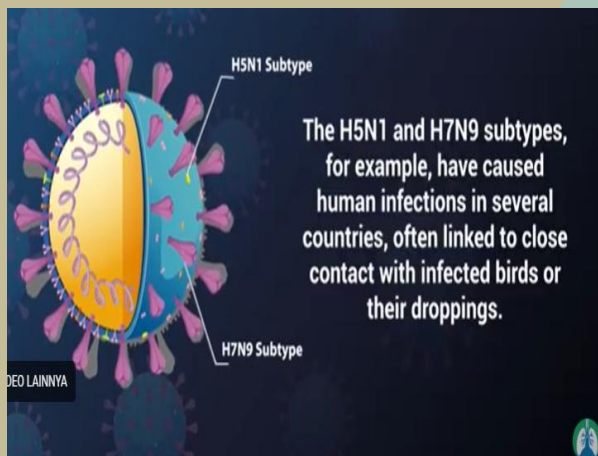
Belum terdapat kasus Suspek Pertusis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan penemuan kasus, jika menemukan kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

## RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali defenisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaikan pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan

## MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 23 TAHUN 2026

- memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
  5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
  6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
  7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
  8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih